

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipakai untuk memberikan gambaran yang menyeluruh, lengkap dan mengkaji secara kritis kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat secara langsung. Digunakannya pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan kualitatif menjelaskan data-data yang dihasilkan berupa penjabaran secara deskriptif melalui kata-kata dan bukan angka. Sebagaimana dikatakan Bogdan (dalam Rosyada, 2020, hlm. 32) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang menekankan penjelasan dalam bentuk deskripsi. Informasi yang didapatkan di lapangan seluruhnya berupa kata-kata, gambar, dan deskripsi sejenis, tidak berupa angka dan tidak diubah menjadi angka.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Salim dan Haidir, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi (2019, hlm. 49). Dalam penelitian deskriptif memfokuskan kepada masalah yang sesungguhnya ada pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif diakui relevan digunakan dikarenakan mendeskripsikan objek yang ada pada saat sekarang secara kualitatif, berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif karena metode ini cocok untuk memperoleh data secara mendalam berdasarkan keadaan yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sunarsa bahwa tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi nyata saat ini yang sedang terjadi, yang bertujuan

menciptakan deskripsi, sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diteliti (2020, hlm. 22)

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Articulate Storyline dalam sosialisasi bahaya merokok terhadap pemahaman kesehatan siswa pada siswa kelas tinggi di SDN Gedeg yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal krusial dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik ataupun cara pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (2016, hlm. 220). Dalam penelitian ini, tipe observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono, observasi partisipatif yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti berpartisipasi atau terlibat langsung di lapangan dalam sebuah penelitian (2019, hlm. 298).

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap sosialisasi bahaya merokok dengan pengambilan data serta catatan lapangan. Dilakukannya pengambilan data melalui pengamatan ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dalam sosialisasi bahaya merokok yang dibantu dalam penyampaian materi menggunakan media Articulate Storyline.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Sosialisasi Bahaya Merokok

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Mengemukakan pendapat mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.	
2	Membaca materi tentang bahaya merokok.	
3	Memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	
4	Merespon pertanyaan guru yang dilontarkan saat proses pembelajaran.	
5	Menyimak sosialisasi bahaya merokok dengan baik dan sampai selesai.	
6	Mempresentasikan hasil pengamatan dari pengalamannya terhadap orang terdekat yang merokok di depan kelas.	
7	Menuliskan refleksi mengenai sosialisasi bahaya merokok.	
8	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakssiswaan.	

b. Tes

Tes merupakan suatu pertanyaan atau rangkaian tugas yang tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan atau kejiwaan, yang setiap soal atau tugas tersebut mengandung jawaban atau ketetapan yang dianggap benar (Haryanto, 2020, hlm. 8). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar atau disebut juga tes prestasi belajar untuk mengukur hasil belajar yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu (Sukmadinata, 2016, hlm. 223). Tujuan digunakannya tes

ini adalah untuk menjelaskan tujuan peneliti yang kedua yaitu mendeskripsikan pemahaman bahaya merokok siswa terhadap kesehatan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal *essay* terkait materi sosialisasi yaitu bahaya merokok yang berkaitan dengan mata pelajaran PJOK. Adapun pedoman tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Pedoman Kisi-kisi Soal Tes

Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan			
Materi	Bahaya Merokok			
Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Memaparkan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.	Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan kandungan zat kimia pada rokok.	C1	<i>Essay</i>	1
	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan tipe perokok.	C3	<i>Essay</i>	2
	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan jenis perokok.	C3	<i>Essay</i>	3
	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan dampak bahaya merokok pada paru-paru dan jantung.	C5	<i>Essay</i>	4
	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan cara mencegah dari merokok.	C5	<i>Essay</i>	5

c. Refleksi Siswa

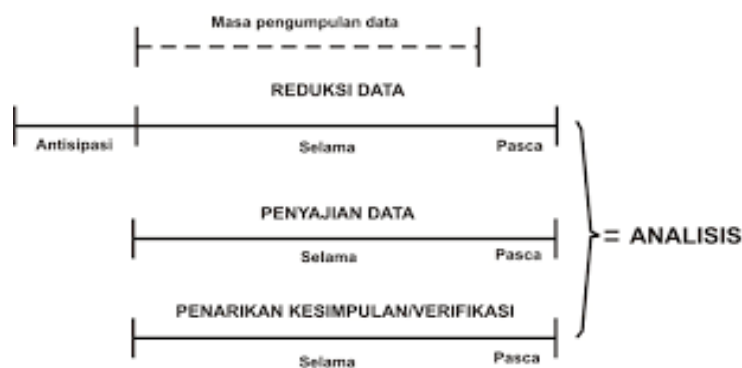
Refleksi siswa dalam penelitian ini merupakan wadah untuk memuat hasil refleksi siswa setelah mengikuti suatu kegiatan yang sudah diikuti/dipelajarinya. Melalui pembiasaan berefleksi inilah siswa akan terbiasa mengekspresikan pemikiran, perasaan, pengamatan yang sudah dilaluinya. Hasil dari refleksi siswa pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman, perasaan siswa mengenai sosialisasi bahaya merokok.

d. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Alwasilah, 2016, hlm. 112), dokumen merupakan bukti yang dapat dijadikan dasar untuk menghindari tuduhan atau salah tafsir. Penelitian ini didukung dengan studi dokumentasi yang diperoleh dari data siswa yang dimiliki oleh sekolah, catatan lapangan ketika kegiatan observasi dilakukan, dan gambar. Dokumen yang dianalisis oleh peneliti yang nantinya dijadikan sebagai bukti untuk mendapatkan data pendukung atas penelitian yang dilakukan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 322). Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing verification*).



Gambar 3. 1 Bagan langkah analisis data menurut Miles dan Huberman

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas, memfokuskan pada yang hakiki, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari saat diperlukan (Sugiyono, 2019, hlm. 323). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada sosialisasi bahaya merokok terhadap pemahaman kesehatan siswa menggunakan media Articulate Storyline.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data setelah direduksi. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk teks deskripsi atau narasi yang menjelaskan data secara keseluruhan, dimulai dari informasi yang ditemukan dan diakhiri dengan materi yang dianalisis. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 325) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering disajikan dalam teks naratif.

c. **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)**

Langkah selanjutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif yaitu wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam hal ini, dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas. Sehingga, setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan hipotesis, atau teori yang acak atau interaktif (Sugiyono, 2019, hlm. 329). Maka data temuan dalam penelitian ini yaitu berupa penyajian data secara deskripsi mengenai penggunaan media *Articulate Storyline* dalam sosialisasi bahaya merokok terhadap pemahaman kesehatan siswa pada siswa kelas tinggi di SDN Gedeg.

D. Latar Penelitian

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dan dihadapi, maka diperlukan pembatasan lokasi supaya lebih fokus dalam penelitian. Lokasi penelitian yang diambil yaitu di SDN Gedeg. Dalam melakukan penelitian dan mendapatkan data yang jelas agar memudahkan peneliti dalam menyimpulkan data yang diperoleh dari SDN Gedeg mengenai sosialisasi bahaya merokok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) berjumlah 30 orang dan kelas VI (enam) berjumlah 35 orang, yang terdiri siswa laki-laki maupun perempuan, tahun ajaran 2022/2023.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 293) bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri. Selain peneliti sebagai instrumen dalam penelitiannya, instrumen lain yang juga dijadikan sebagai alat dalam penelitian ini adalah instrumen pada

teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, refleksi siswa, dan analisis dokumentasi yang dijelaskan pada bagian teknik pengumpulan data.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan masalah dalam penelitian

Peneliti menemukan masalah yang terjadi di SDN Gedeg saat kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Di mana saat itu terdapat siswa yang ketahuan sedang merokok, kurangnya informasi mengenai bahaya merokok yang ada di sekolah menyebabkan siswa melanggar tata tertib yang ada. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa yang kurang mengenai kesehatan dirinya dalam menjalani pola hidup sehat. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) hanya sebatas olahraga di luar kelas, jarang sekali belajar di dalam kelas untuk materi kesehatan.

2. Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakssiswaan di SDN Gedeg sesuai dengan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Sekolah SDN Gedeg beralamat di Jalan Empat Lima Kampung Kuranji, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten.

3. Menentukan subjek penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas tinggi yakni kelas V (lima) yang berjumlah 30 orang siswa dan kelas VI (enam) yang berjumlah 35 orang siswa. Penentuan subjek tersebut dilakukan berdasarkan rentang umur 10-12 tahun.

4. Menentukan media yang digunakan untuk penelitian

Media yang digunakan untuk membantu proses sosialisasi ataupun pembelajaran mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan yaitu Articulate Storyline. Hal ini dipakai peneliti untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

5. Menentukan judul dan membuat proposal penelitian

Setelah ditemukannya permasalahan serta ditentukannya lokasi dan subjek penelitian, peneliti kemudian mengajukan judul kepada dosen pembimbing. Kemudian, disusunlah proposal penelitian sebagai gambaran mengenai penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

6. Melakukan perizinan untuk melakssiswaan penelitian

Perizinan dalam melakssiswaan serangkaian kegiatan penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing, pihak UPI Kampus di Serang yang ditujukan ke SDN Gedeg melalui surat izin penelitian yang ditandatangani oleh pihak kampus.

7. Melakssiswaan kegiatan penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2023 dan berdasarkan instrumen penelitian mulai dari dilakukannya observasi, tes, refleksi, dan dokumentasi yang diberikan kepada siswa kelas V dan VI SDN Gedeg.

8. Mengumpulkan data hasil penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, hal selanjutnya yaitu mengumpulkan seluruh data mulai dari hasil observasi, tes, refleksi siswa, dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan untuk diolah lebih lanjut mengenai penelitian yang dilakukan.

9. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

Hal selanjutnya setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah menjadi laporan penelitian.

10. Menyusun laporan skripsi disertai bimbingan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu menyusun laporan secara tuntas mulai dari awal hingga akhir sebagai bentuk karya tulis berupa skripsi yang diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pada program studi pendidikan guru sekolah dasar.